

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP PENGUNGKAPAN ISR PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DALAM ISSI

Fatma Eka Widiyanti¹, Nani Septiana²

Universitas Muhammadiyah Metro^{1,2}

E-mail: fatmaekawidi@gmail.com¹, naniseptianaumm@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan Manufaktur dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2018). Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian 121 perusahaan yang terdaftar di dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), hanya 70 sampel yang digunakan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan hanya satu tahun penelitian yang dilakukan yaitu pada periode 2018. Data perusahaan dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) di Uji dengan menggunakan program SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Ukuran Dewan Komisaris terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan Manufaktur dalam Indeks Saham Syariah Indonesia. Sedangkan variabel Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan Manufaktur dalam Indeks Saham Syariah Indonesia.

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, *Islamic Social Reporting*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Profitability, Leverage, Company Size and Company Age on Islamic Social Reporting on Manufacturing Companies in the Indonesian Sharia Stock Index (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on BEI 2018). This type of research is a quantitative study with a research population of 121 companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). Only 70 samples are used related to predetermined criteria and only one year of research is conducted, namely in the period 2018. Company data seen from the company's financial statements published by the Indonesia Stock Exchange (BEI) are tested using the SPSS version 20 program. The results showed that there was a positive effect on the Board of Commissioners' size on the disclosure of Islamic Social Reporting on Manufacturing Companies in the Indonesian Sharia Stock Index. While the variables of Profitability, Leverage, and Company Size do not affect the disclosure of Islamic Social Reporting on Manufacturing Companies in the Indonesian Sharia Stock Index.

Keywords: Profitability, Leverage, Company Size, Board of Commissioners Size, Islamic Social Reporting

I. PENDAHULUAN

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur industri yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018. Didalam industri manufaktur terdapat beberapa sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi. Banyaknya kasus pencemaran lingkungan saat ini menjadi aspek yang sangat penting dan perlu perhatian, khususnya pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang mengelola sumber daya alam untuk memproduksi barang. Pencemaran lingkungan terjadi karena kelalaian perusahaan yang tidak memantau dampak aktivitas operasional lingkungan. Berkembangnya dunia sektor industri tidak bisa dipungkiri menimbulkan efek permasalahan terhadap lingkungan, dimana perilaku industri seringkali mengabaikan dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan, seperti timbulnya polusi air, tanah, udara dan adanya kesenjangan sosial pada lingkungan.

Akibat dari dampak tersebut maka menimbulkan sisi negatif bagi perindustrian tersebut, Dengan demikian setiap perusahaan dituntut agar tidak hanya memikirkan untuk meningkatkan laba yang tinggi tetapi perusahaan harus juga memperdulikan lingkungan alam dan para masyarakat yang ada disekitarnya. Selanjutnya perusahaan seharusnya membuat laporan tahunan yang berisi pengungkapan sosial dan terdapat beberapa pengungkapan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. untuk penilaian pengungkapan sosial perusahaan yang diinginkan sesuai syariah Islam, maka digunakan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR).

Islamic Social Reporting (ISR) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur tingkat pengungkapan sosial yang sesuai dengan prinsip syariah yang diberikan perusahaan pada laporan tahunannya. Didalam ISR indeks dibagi

menjadi 6 tema yaitu terdiri dari investasi dan keuangan, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan hidup, serta tata kelola perusahaan. Setiap tema tersebut terdapat beberapa item-item yang menjadikan tolak ukur dalam pengukuran konten setiap tema tersebut.

II. METODE PENELITIAN

Data yang digunakan data sekunder berupa *annual report* perusahaan, yang diperoleh dengan cara mengakses situs www.idx.co.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI tahun 2018 dengan jumlah populasi sebanyak 121. Sedangkan untuk pemilihan sampel perusahaan menggunakan teknik *purposive sampling*, berdasarkan teknik tersebut maka diperoleh jumlah sampel perusahaan sebanyak 70 perusahaan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai Kolomogrov-Smirnov dan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk profitabilitas sebesar 0,01 dan nilai signifikansi untuk *leverage*, ukuran perusahaan dan ukuran dewan komisaris sebesar 0,00. Maka dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal karena $0,01 < 0,05$ dan $0,00 < 0,05$. Hasil data tidak berdistribusi normal berarti terdapat nilai ekstrim dari data yang diambil atau terdapat data yang melenceng terlalu tinggi ataupun terlalu rendah.

Sedangkan ISR diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,18. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal karena $0,18 > 0,05$. Hasil data berdistribusi normal berarti tidak terdapat nilai ekstrim dari data yang diambil atau tidak terdapat

data yang melenceng terlalu tinggi ataupun terlalu rendah. Hal ini juga mengidentifikasi tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan sampel dan tidak terdapat kesalahan dalam input data.

2. Uji Multikolinieritas

Dari hasil tabel 7 dapat dilihat nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) lebih kecil dari 5. Maka tidak terjadi Multikolinearitas diantara variabel independen. Hal ini berarti tidak terjadi korelasi yang kuat (hampir sempurna) antar variabel profitabilitas dan leverage. Sehingga tidak terdapat suatu hubungan linier antar variabel independen dan variabel-variabel independen hanya mempengaruhi variabel dependen saja.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian pada Profitabilitas dengan *Unsrandardized residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,886, korelasi antara *Leverage* dengan *Unsrandardized residual* menghasilkan nilai 0,272. Korelasi antara ukuran perusahaan dengan *Unsrandardized residual* menghasilkan nilai 0,383. Korelasi antara ukuran dewan komisaris perusahaan dengan *Unsrandardized residual* menghasilkan nilai 0,959. Karena nilai signifikansi korelasi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Dari output diatas nilai DW yang dihasilkan dari nilai regresi adalah 1,713 sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 70, seta k=4 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dl sebesar 1,4943 dan DU sebesar 1,7351. DW

(hitung) sebesar 1,713. Karena DW (1,713), berada diantara dl dan DU tidak menggambarkan kesimpulan berarti berada didaerah keragu-raguan.

B. Pengujian Hipotesis

Model analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah analisis regresi berganda. Analisis data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui data ada tidaknya pengaruh, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang terdaftar di ISSI. Hasil pengujian secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Hasil pengolahan data regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel 8. Dari tabel tersebut dapat disusun persamaan regresi kinier berganda sebagai berikut : $ISR = 45,025 + 298x_1 + 001x_2 - 8,790x_3 + 2,429x_4$

Keterangan

ISR = *Islamic Social Reporting*

X1 = profitabilitas

X2 = leverage

X3 = ukuran perusahaan

X4 = ukuran dewan komisaris

Dari persamaan linier regresi berganda diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstan bernilai 45,025 dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan ukuran dewan komisaris sama dengan nol, maka *Islamic Sosial Reporting* sebesar 45,025
2. Koefisien regresi variabel profitabilitas (β_1) sebesar 298 dengan $t_{hitung} 1,445$ pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} 1.669$. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien data tidak signifikan. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan profitabilitas (X_1) berpengaruh

terhadap *Islamic social reporting* (Y) **ditolak**. Artinya tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap *Islamic social reporting*.

3. Koefisien regresi variabel leverage (β_2) sebesar 001 dengan t_{hitung} 143 pada $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} 1.669. karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien data tidak signifikan. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan leverage (X_2) berpengaruh terhadap *Islamic social reporting* (Y) **ditolak**. Artinya tidak ada pengaruh leverage terhadap *Islamic social reporting*.
4. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (β_3) sebesar (-8,790) dengan t_{hitung} (-386) pada $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} 1.669. karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien data tidak signifikan. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan ukuran perusahaan (X_3) berpengaruh terhadap *Islamic social reporting* (Y) **ditolak**. Artinya tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Islamic social reporting*.
5. Koefisien regresi variabel ukuran dewan komisaris (β_4) sebesar 2,429 dengan t_{hitung} 3,425 pada $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} 1.669. karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien data signifikan. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa H4 yang menyatakan ukuran dewan komisaris (X_4) berpengaruh terhadap *Islamic social reporting* (Y) **diterima**. Artinya ada pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap *Islamic social reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan ukuran dewan komisaris sebesar 1% maka akan memberikan dampak terhadap peningkatan *islamic social reporting* sebesar 0,2429 dengan asumsi variabel lain konstan.

C. Pengujian Signifikan Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil perhitungan ukuran dewan komisaris mempunyai t_{hitung} 3,425 lebih besar dari t_{tabel} 1.669 dan diperoleh nilai signifikansi $0,01 < 0,05$, maka dapat di simpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*.

Berdasarkan hasil perhitungan profitabilitas mempunyai t_{hitung} 1,445 lebih kecil dari t_{tabel} 1.669 dan diperoleh nilai signifikansi $0,153 > 0,05$, maka dapat di simpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*.

Berdasarkan hasil perhitungan leverage mempunyai t_{hitung} 143 lebih kecil dari t_{tabel} 1.669 dan diperoleh nilai signifikansi $0,887 > 0,05$, maka dapat di simpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*.

Berdasarkan hasil perhitungan ukuran perusahaan mempunyai t_{hitung} (-386) lebih kecil dari t_{tabel} 1,669 dan diperoleh nilai signifikansi $0,701 > 0,05$, maka dapat di simpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*.

D. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Berdasarkan nilai R square sebesar 0,218. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan ukuran dewan komisaris terhadap *islamic social reporting* adalah sebesar 21,8% sedangkan sisanya yaitu 78,2%. Menjelaskan bahwa *islamic social reporting* dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model sebesar 78,2%.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting*
Islamic social reporting yang diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas dengan menggunakan rasio *Net Profit Margin*,

menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*. Hal ini didalam pandangan islam jika perusahaan yang mempunyai niatan untuk melakukan pengungkapan yang penuh tidak akan mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut untung ataupun rugi.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap *Islamic Social Reporting*

Hal ini karena dari pihak kreditur tidak memandang dari adanya pengungkapan *islamic social reporting* dalam melihat keadaan atau situasi perusahaan dan para kreditur memiliki kemampuan dalam mencari informasi yaitu dengan memperoleh informasi dan pengungkapan lainnya melalui tanya jawab secara langsung, dengan meminta manajemen tentang informasi keuangan tersebut.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting*

Nilai total aset perusahaan bukanlah satu-satunya sumber dari pengungkapan *islamic social reporting*. Hal tersebut dikarenakan juga masih banyaknya perusahaan besar yang masih enggan untuk mengungkapkan beberapa item-item pengungkapan sukarela yang secara terbuka, karena besarnya sorotan public terhadap perusahaan besar, sementara untuk perusahaan kecil tidak melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial dikarenakan terkendala oleh biaya, sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR perusahaan.

4. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap *Islamic Social Reporting*

Hal ini dapat diartikan bahwa dewan komisaris pada perusahaan dapat menjalankan peran dan fungsinya dengan baik. Dewan komisaris dalam perusahaan telah menjalankan tugasnya untuk mengawasi kegiatan operasional perusahaan yang dijalankan oleh manajemen. Sehingga terbukti jika peran dewan komisaris sangat penting karena semakin besar ukuran (jumlah) anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan, maka akan semakin efektif dalam melakukan minitoring terhadap kinerja perusahaan. Dengan pengawasan yang baik, maka pengungkapan tanggung jawab sosial akan semakin luas karena dewan komisaris dapat memberikan tekanan kepada manajemen untuk melaksanakan yang mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data yang dikumpulkan dan pengujian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan manufaktur dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2018. Hal ini berarti besar kecilnya profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh dalam pengungkapan *islamic social reporting* (ISR) yang dilakukan oleh perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika perusahaan memperoleh laba yang tinggi maka perusahaan tidak perlu melakukan pengungkapan *islamic social reporting* dikarenakan perusahaan telah menghasilkan kesuksesan secara finansial, dan dalam pandangan islam perusahaan yang

memiliki niat untuk melakukan pengungkapan penuh tidak akan mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut untung atau rugi.

Leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan manufaktur dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi akan lebih fokus kepada pengembalian hutangnya daripada meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan manufaktur dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2018. Hal tersebut dikarenakan masih banyaknya perusahaan besar yang masih enggan untuk mengungkapkan beberapa item-item pengungkapan sukarela yang secara terbuka, karena besarnya sorotan public terhadap perusahaan besar, sementara untuk perusahaan kecil tidak melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial dikarenakan terkendala oleh biaya.

Ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan manufaktur dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2018. Hasil dari penelitian ini membuktikan jika peran dewan komisaris sangat penting karena semakin besar ukuran (jumlah) anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan, maka akan semakin efektif dalam melakukan

monitoring terhadap kinerja perusahaan. Dengan pengawasan yang baik, maka pengungkapan tanggung jawab sosial akan semakin luas karena dewan komisaris dapat memberikan tekanan kepada manajemen untuk melaksanakan yang mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran dan rekomendasi sebagai berikut.

Bagi para peneliti selanjutnya disarankan dapat lebih menggali kembali laporan - laporan perusahaan lainnya sehingga banyak inovasi baru dan hasil penelitian yang baru karena banyaknya perusahaan yang digunakan sebagai perbandingan, disarankan juga untuk menambahkan jumlah ukuran dewan komisaris agar level ISR meningkat dan disarankan untuk menambahkan variabel independen yang juga dapat mempengaruhi *Islamic Social Reporting* seperti, likuiditas, tipe industri, porsi kepemilikan dan lain sebagainya.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan Tahunan 2018*. (diakses di <http://www.idx.co.id>)
- Dapertemen Agama Islam. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.
- Dewan Syariah Nasional. (2003). *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*. Jakarta: Bank Indonesia.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic ^c	Df	Sig.
Pro	,144	70	,001	,885	70	,000

Lev	,290	70	,000	,411	70	,000
Uku	,235	70	,000	,859	70	,000
Dew	,250	70	,000	,885	70	,000
Isr	,118	70	,018	,975	70	,167

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Diolah Peneliti

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	45,025	7,676		5,865	,000		
Pro	,289	,200	,164	1,445	,153	,934	1,071
Lev	,001	,007	,016	,143	,887	,933	1,072
Uku	-8,790	22,783	-,046	-,386	,701	,832	1,202
Dew	2,429	,709	,412	3,425	,001	,832	1,203

a. Dependent Variable: isr

Sumber: Diolah Peneliti

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

		Unstandardized Residual	pro	lev	Uku	Dew
S P e a r n a n ' s r h o	Correlation	1,000	,017	,133	,106	,006
	Unstandardized Residual		,886	,272	,383	,959
	Sig. (2-tailed)					
	N	70	70	70	70	70
	Correlation	,017	1,000	-,366*	,004	,076
Pro	Coefficient					
	Sig. (2-tailed)	,886		,002	,974	,529
	N	70	70	70	70	70

Lev	Correlation Coefficient	,133	-,366*	1,000	,074	,144
	Sig. (2-tailed)	,272	,002	.	,542	,234
	N	70	70	70	70	70
Uku	Correlation Coefficient	,106	,004	,074	1,000	-,251*
	Sig. (2-tailed)	,383	,974	,542	.	,036
	N	70	70	70	70	70
Dew	Correlation Coefficient	,006	,076	,144	-,251*	1,000
	Sig. (2-tailed)	,959	,529	,234	,036	.
	N	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Diolah Peneliti

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,467 ^a	,218	,170	9,11145	1,713

a. Predictors: (Constant), dew, pro, lev, uku

b. Dependent Variable: isr

Sumber: Diolah Peneliti

Tabel 5. Rangkuman Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	45,025	7,676		5,865	,000
pro	,289	,200	,164	1,445	,153
lev	,001	,007	,016	,143	,887

uku	-8,790	22,783	-,046	-,386	,701
dew	2,429	,709	,412	3,425	,001

a. Dependent Variable: isr

Sumber: Diolah Peneliti

Tabel 6. Hasil Pengujian Signifikan Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	45,025	7,676		5,865	,000
pro	,289	,200	,164	1,445	,153
lev	,001	,007	,016	,143	,887
uku	-8,790	22,783	-,046	-,386	,701
dew	2,429	,709	,412	3,425	,001

a. Dependent Variable: isr

Sumber: Diolah Peneliti

Tabel 7. Hasil Koefisiensi Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,467 ^a	,218	,170	9,11145	1,713

a. Predictors: (Constant), dew, pro, lev, uku

b. Dependent Variable: isr

Sumber: Diolah Peneliti